

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi dalam konteks organisasi, bukan untuk menguji hubungan kausal atau mengukur variabel secara kuantitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali realitas sosial sebagaimana dialami dan dipahami oleh para pelaku audit dan manajemen, sehingga sesuai untuk mengkaji praktik, kebijakan, serta dinamika audit terintegrasi di lingkungan perusahaan multinasional. Paradigma interpretif menjadi landasan berpijak penelitian karena menekankan pemaknaan subjektif informan terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur yang beralamat di jalan Kima Raya, No. 10, Karuwisi, Panakkukang, Kav A/3 Kawasan Industri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, 90232, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026 sampai dengan bulan Februari 2026.

C. Informan

Menurut Moelong (2007) menjelaskan bahwa informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya.

Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik purposive. Menurut Sugiyono (2013) "purposive adalah suatu teknik *non-random* dimana peneliti menentukan dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus sesuai dengan

tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian". Dengan demikian *key informan* adalah orang yang dianggap penulis mampu menjelaskan dan memiliki pengetahuan–pengetahuan tentang keadaan–keadaan yang terjadi pada suatu tempat atau kondisi karena keberadaannya yang sudah cukup lama di tempat tersebut.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subyek yang menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan (*key informan*). Jadi, pada penelitian ini yang dijadikan informan kunci adalah Kepala internal audit, manajer operasional, kepala *human resources development* dan pimpinan cabang (jika memungkinkan).

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk uraian, penjelasan, dan narasi yang menggambarkan secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur, serta praktik audit terintegrasi di perusahaan.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya Hadi (1997). Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar kepada pihak auditor internal, mengenai efektivitas

pengendalian biaya operasi. Selain itu, data primer lain yang digunakan adalah hasil wawancara dari pihak manajemen.

- 1) Wawancara, berperan sebagai sumber data utama untuk menggali secara mendalam proses implementasi audit terintegrasi di PT Indofood Sukses Makmur, termasuk mekanisme pelaksanaan, koordinasi antar pihak, serta kendala yang dihadapi. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data berupa penjelasan dan pengalaman langsung dari informan yang terlibat dalam audit terintegrasi.
- 2) Kusioner, digunakan sebagai sumber data pendukung untuk memperoleh gambaran umum dan memperluas perspektif responden mengenai implementasi audit terintegrasi. Kuesioner tidak bertujuan untuk pengujian statistik, melainkan untuk memperkuat keabsahan data melalui triangulasi sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer Hadi (1997). Data sekunder yang digunakan merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat orang lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Maka pengumpulan data dilakukan dengan cara, yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Dimana metode ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya (Umar, 2014: 87).

b) Wawancara

Yang digunakan untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:194).

c) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momumentel dari seseorang.

F. Metode Analisis Data

Berikut merupakan tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada Manajer Pemasaran, bagian dokumen dan pembukuan, serta bagian administrasi atau keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi. Data yang diperoleh meliputi gambaran umum perusahaan dan job description, prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan barang, dokumen, formulir, serta catatan-

catatan yang digunakan dan berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan, serta proses pengendalian intern penjualan barang.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyeleksi, mengklasifikasikan, memfokuskan, serta menyederhanakan data dengan cara menghilangkan informasi yang tidak relevan dan mengorganisasikan data secara sistematis agar dapat ditarik kesimpulan akhir. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan dan memusatkan data yang telah diperoleh ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan serta unsur-unsur pengendalian internal yang terkait dengan penjualan, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta kegiatan pemantauan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian sekumpulan informasi yang telah diperoleh sehingga memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disusun dalam bentuk teks naratif, seperti catatan lapangan, serta dapat dilengkapi dengan grafik, jaringan, dan bagan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan serta hasil analisis data yang telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai apakah kegiatan penjualan pada PT Indofood Sukses

Makmur Makassar telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan prosedur penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan, serta bagaimana peran audit internal dalam mendukung efektivitas pelaksanaan penjualan yang dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Makassar.